

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan adalah kondisi emosi dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan merupakan pengalaman yang samar-samar disertai dengan perasaan yang tidak berdaya (Nevid *et al.*, 2005). Di Indonesia, gangguan kecemasan menempati peringkat kedua gangguan jiwa terbanyak pada tahun 1990 hingga 2017. Pada tahun 2019, terdapat 301 juta orang yang mengalami gangguan kecemasan diantaranya 58 juta anak-anak dan remaja (WHO, 2019).

Masa remaja akhir menuju dewasa awal, termasuk perkembangan secara psikologis biasanya dialami oleh mahasiswa terutama bagi mahasiswa baru yang mengalami masa transisi yaitu dari masa sekolah menengah ke perguruan tinggi, hal ini menjadi pemicu mahasiswa untuk mengalami kecemasan. Menurut (Chandratika and Purnawati, 2014) mahasiswa sering mengalami gangguan cemas, akibat dari faktor psikososial, dimana mahasiswa tidak merespon secara tepat dan akurat terhadap stressor misalnya terhadap situasi lingkungan yang baru. Selain itu, jenis kelamin juga merupakan faktor yang mempengaruhi gangguan cemas (Orzech *et al.*, 2011). Mahasiswa farmasi berpotensi mengalami kecemasan lebih tinggi karena peran dalam bidangnya, menjadi beban terhadap kesejahteraan fisik dan mental. Gangguan kecemasan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar pada mahasiswa karena dapat mengganggu kemampuan untuk berkonsentrasi,

menurunkan daya ingat dan kemudian menyebabkan penurunan prestasi akademik. Sehingga pasien akan cenderung untuk mencari pengobatan untuk mengatasi rasa cemas yang dihadapinya.

Pengetahuan tentang kecemasan sangat penting karena dapat membantu seseorang dalam mengenali, mencegah, dan mengelola penyakit mental mereka, seperti pada penelitian sebelumnya membuktikan bahwa pengetahuan seseorang tentang pengobatan dapat menurunkan gejala kecemasan dan depresi yang lebih besar (Berg, Andersson and Rozental, 2020)

Sebagaimana dengan firman berikut:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Dan sungguh akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Baqarah: 155).

Mahasiswa baru akan lebih rentan untuk mengalami kecemasan karena masih dalam tahap adaptasi dengan sistematika perkuliahan. Dari penjelasan diatas pula dapat diketahui bahwa individu dengan pengetahuan yang baik serta faktor karakteristik tiap individu dapat mempengaruhi kecemasan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa baru S1 Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tingkat kecemasan dan faktor karakteristik responden yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa baru S1 Farmasi?
2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang gangguan cemas dan faktor karakteristik responden yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang gangguan cemas pada mahasiswa baru S1 Farmasi?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan tentang gangguan cemas dengan tingkat kecemasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan dan faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada mahasiswa baru S1 Farmasi.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang gangguan cemas dan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang gangguan cemas pada mahasiswa baru S1 Farmasi.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan tentang gangguan cemas dengan tingkat kecemasan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan kontribusi informasi kepada peneliti dalam peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai kecemasan.
2. Bagi institusi, penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas Ahmad Dahlan sebagai referensi memberikan wawasan tentang berbagai bentuk kecemasan dan menjadi bahan penyempurnaan pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa tahun pertama dengan tujuan memaksimalkan potensi mahasiswa dalam kegiatan akademik.
3. Kegunaan bagi masyarakat, masyarakat luas dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini, memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya memahami tingkat kecemasan.